

SKRIPSI 52

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI
DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE*
TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKOVISUAL PENGHUNI RUMAH TINGGAL
KAMPOONG IN HOUSE DI CIMAH**



**NAMA : STEVEN WIJAYA
NPM : 6111801046**

PEMBIMBING: IR. MIRA DEWI PANGESTU, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

THESIS 52

***THE EFFECT OF NATURAL LIGHTING DESIGN
WITH A SENSE OF PLACE APPROACH ON VISUAL
AND PSYCHOVISUAL COMFORT OF RESIDENTS
IN KAMPOONG IN HOUSE IN CIMAHI***



***NAME : STEVEN WIJAYA
NPM : 6111801046***

MENTOR: IR. MIRA DEWI PANGESTU, M.T.

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
ARCHITECTURE STUDY PROGRAM***

***Institutional Accreditation Based on University BAN No. 143/SK/BAN-PT/AK-
ISK/PT/IV/2022 and Study Program Accreditation Based on University BAN No.
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021***

***BANDUNG
2022***

SKRIPSI 52

**PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI
DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE*
TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN
PSIKOVISUAL PENGHUNI RUMAH TINGGAL
KAMPOONG IN HOUSE DI CIMAH**



**NAMA : STEVEN WIJAYA
NPM : 6111801046**

PEMBIMBING:

IR. MIRA DEWI PANGESTU, M.T.

PENGUJI :

**DR. NANCY YUSNITA NUGROHO, S.T., M.T.
IR. AMIRANI RITVA SANTOSO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Steven Wijaya
NPM : 6111801046
Alamat : Taman Kopo Indah 3 B3 No.28
Judul Skripsi : Pengaruh Desain Pencahayaan Alami dengan Pendekatan *Sense of Place* Terhadap Kenyamanan Visual dan Psikovisual
Penghuni Rumah Tinggal *Kampoong in House* di Cimahi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 30 Juni 2022



Steven Wijaya



Abstrak

PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE* TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKOVISUAL PENGHUNI RUMAH TINGGAL *KAMPOONG IN HOUSE* DI CIMAH

Oleh
Steven Wijaya
NPM: 6111801046

Kampoong in House merupakan bangunan rumah tinggal karya Ismail Solehudin Architecture yang terletak di Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia. Desain *Kampoong in House* memiliki konsep kampung kota yang bertujuan untuk menciptakan kembali pengalaman klien terhadap kampung kota ke dalam sebuah rumah tinggal dengan pendekatan *sense of place*. Pencahayaan alami berperan dalam menciptakan *sense of place* kampung kota pada rumah tinggal *Kampoong in House*. Keberadaan cahaya alami yang bersifat dinamis menyebabkan perbedaan suasana dari waktu ke waktu dan apabila tidak dikendalikan secara optimal dapat menyebabkan ketidaknyamanan visual dan psikovisual penghuni ruang. Dengan demikian, efektivitas pencahayaan alami pada ruang-ruang dalam *Kampoong in House* perlu untuk dikaji. Tujuan penelitian untuk dapat mengetahui sejauh mana aspek kenyamanan visual dan psikovisual pada *Kampoong in House* memenuhi ekspektasi arsitek yang dituangkan dalam pendekatan *sense of place* terhadap konsep kampung kota.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara mencakup studi literatur, dokumentasi, dan wawancara. Data dikumpulkan melalui studi literatur untuk mendapatkan teori dan metode untuk mendukung analisis penelitian. Data dokumentasi didapatkan melalui gambar kerja dan bentuk tiga dimensi bangunan dari Ismail Solehudin Architecture sebagai data dasar untuk keperluan simulasi. Data wawancara dilakukan kepada Ismail Solehudin Architecture untuk mendapatkan informasi terkait konsep dan suasana yang diharapkan berkaitan dengan *sense of place* pada konsep kampung kota.

Penelitian menggunakan metode deskriptif-evaluatif dengan pendekatan campuran berupa pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif mendeskripsikan kenyamanan visual yang bersifat objektif melalui simulasi Lightstanza. Pendekatan kualitatif mendeskripsikan kenyamanan visual dan psikovisual yang bersifat subjektif melalui kuesioner. Data kenyamanan visual dan kenyamanan psikovisual yang didapatkan melalui simulasi dan kuesioner dianalisis persamaan dan perbedaannya, lalu dibandingkan dengan konsep dan suasana yang diharapkan arsitek dari hasil wawancara.

Penelitian ini berhasil memperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, dapat disimpulkan bahwa desain bukaan untuk memasukan pencahayaan alami ke dalam ruang telah memenuhi kenyamanan visual penghuni ruang. Selain melalui simulasi, hal tersebut juga berhasil dibuktikan melalui kuesioner tertutup oleh responden yang berperan sebagai pengamat. Kedua, dapat disimpulkan bahwa desain bukaan pada *Kampoong in House* telah mencapai kategori yang baik untuk mendukung suasana psikovisual dalam ruang. Ketiga, dapat disimpulkan bahwa suasana yang diciptakan secara visual dan psikovisual pada rumah tinggal *Kampoong in House* sudah cukup sesuai dalam menciptakan suasana kampung kota melalui aspek pencahayaan alami.

Kata-kata kunci: *Kampoong in House*, *Sense of Place*, Pencahayaan Alami, Dinamis, Simulasi Lightstanza, Kuesioner.



Abstract

THE EFFECT OF NATURAL LIGHTING DESIGN WITH A SENSE OF PLACE APPROACH ON VISUAL AND PSYCHOVISUAL COMFORT OF RESIDENTS IN KAMPOONG IN HOUSE IN CIMAHI

by
Steven Wijaya
NPM: 6111801046

Kamboong in House is a residential building designed by Ismail Solehudin Architecture located in Cimahi, Kec. Central Cimahi, Cimahi City, West Java, Indonesia. Kamboong in House design has the concept of a urban village which aims to recreate the client's experience of the urban village into a house with a sense of place approach. Natural lighting plays a role in creating a sense of place of the urban village cocnept in the Kamboong in House residence. The existence of dynamic natural light causes a different atmosphere from time to time and if it is not controlled optimally it can cause visual and psychovisual discomfort for the occupants of the room. Thus, the effectiveness of natural lighting in the spaces in Kamboong in House needs to be studied. The purpose of the study was to determine the extent to which the visual and psychovisual comfort aspects of Kamboong in House met the architect's expectations as outlined in the sense of place approach to the concept of the city village.

Data collection was carried out in three ways including literature study, documentation, and interviews. Data were collected through literature study to obtain theories and methods to support research analysis. Documentation data is obtained through working drawings and three-dimensional forms of buildings from Ismail Solehudin Architecture as basic data for simulation purposes. Interview data were conducted with Ismail Solehudin Architecture to obtain information related to the concept and the expected atmosphere related to the sense of place in the concept of the urban village.

The research used descriptive-evaluative method with a mixed approach in the form of quantitative and qualitative approaches. Quantitative approach describes objective visual comfort through Lightstanza simulation. The qualitative approach describes subjective visual and psychovisual comfort through a questionnaire. Data on visual and psychovisual comfort obtained through simulations and questionnaires were analyzed for similarities and differences, then compared with the concept and atmosphere expected by the architect from the interview results.

This study succeeded in obtaining several conclusions. First, it can be concluded that the design of the opening to introduce natural lighting into the space has fulfilled the visual comfort of the occupants of the room. In addition to the simulation, this has also been proven through a closed questionnaire by respondents who act as observers. Second, it can be concluded that the opening design in Kamboong in House has reached a good category to support the psychovisual atmosphere in the space. Third, it can be concluded that the atmosphere created visually and psychovisually in the Kamboong in House residence is quite appropriate in creating an urban village atmosphere through the aspect of natural lighting.

Keywords: *Kamboong in House, Sense of Place, Natural Lighting, Dynamic, Lightstanza Simulation, Questionnaire.*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Ir. Mira Dewi Pangsetu, M.T. atas saran, pengarahan dan masukan, serta ilmu yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Nancy Yusnita Nugroho, S.T., M.T. dan Ibu Ir. Amirani Ritva Santoso, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Ismail Solehudin atas kesediaannya untuk memberikan data berupa wawancara dan model 3D objek penelitian rumah *Kampoong in House*.
- Orang tua dan keluarga tersayang yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberi semangat selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, 30 Juni 2022



Steven Wijaya



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Rumah Tinggal.....	7
2.1.1. Rumah Tinggal yang Sehat.....	7
2.2. Kenyamanan Visual.....	8
2.2.1. Kuantitas Pencahayaan Alami.....	8
2.2.2. Kualitas Pencahayaan Alami.....	8
2.3. Kenyamanan Psikovisual.....	10
2.3.1. Persepsi dan Suasana.....	10
2.3.2. Peran Cahaya dalam Aspek Psikovisual.....	10
2.4. <i>Sense of Place</i>	11
2.4.1. Pembentukan <i>Sense of Place</i>	13
2.4.2. <i>Sense of Place</i> Kampung Kota.....	14
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Jenis Penelitian.....	15
3.2. Tempat Penelitian.....	15
3.3. Waktu Penelitian.....	17

3.4. Populasi dan Sampel Data.....	18
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5.1. Studi Literatur	19
3.5.2. Dokumentasi	19
3.5.3. Interview/wawancara	19
3.6. Alat Pengukuran Data	20
3.6.1. Lightstanza	20
3.6.2. Kuesioner	22
3.7. Pertanyaan Kuesioner	23
3.8. Variabel Penelitian	26
3.8.1. Variabel Kontrol.....	26
3.8.2. Variabel Terikat.....	26
3.9. Tahap Analisis Data	27
3.10. Tahap Penarikan Kesimpulan	29
BAB 4 PENGARUH DESAIN PENCAHAYAAN ALAMI DENGAN PENDEKATAN SENSE OF PLACE TERHADAP KENYAMANAN VISUAL DAN PSIKOVISUAL PENGHUNI RUMAH TINGGAL KAMPOONG IN HOUSE DI CIMAHI.....	31
4.1. Data Objek Penelitian.....	31
4.2. Kenyamanan Visual	33
4.2.1. Simulasi Kuantitas Pencahayaan Alami dengan <i>Daylight Factor</i> ...	33
4.2.2. Simulasi Kualitas Pencahayaan Alami Berupa <i>Glare Analysis</i>	34
4.2.3. Kenyamanan Visual pada Objek Penelitian	36
4.3. Kenyamanan Psikovisual.....	37
4.3.1. Jumlah Responden	37
4.3.2. Hasil Kuesioner Tertutup Ruang Keluarga	37
4.3.3. Hasil Kuesioner Tertutup Ruang Koridor	38
4.3.4. Hasil Kuesioner Terbuka.....	39
4.4. Keterkaitan Konsep	42
4.4.1. Suasana yang Diharapkan Tercipta dalam Ruang	42
4.4.2. Keterkaitan Ruang Keluarga dengan Ruang Publik Kampung Kota	43
4.4.3. Keterkaitan Ruang Koridor dengan Gang Kampung Kota	44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan.....	45

5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR LAMPIRAN.....	49





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.1 Empat Faktor Persepsi Visual.....	10
Gambar 2.2 Empat Tingkatan dalam <i>Sense of Place</i>	12
Gambar 2.3 Teori Terbentuknya <i>The Sense of Place</i>	13
Gambar 3.1 Bangunan <i>Kampoong In House</i>	15
Gambar 3.2 Ruang Hampa dan Ruang Hijau <i>Kampoong In House</i>	16
Gambar 3.3 Ruang Koridor <i>Kampoong In House</i>	16
Gambar 3.4 Ruang Keluarga <i>Kampoong In House</i>	17
Gambar 3.5 Bagan Gerak Semu Tahunan Matahari pada Ekliptika	17
Gambar 3.6 Panduan Aplikasi Lightstanza.....	22
Gambar 3.7 Diagram Alur Tahap Analisis Data.....	27
Gambar 4.1 Denah Lokasi Ruang Keluarga dan Koridor Rumah Tinggal <i>Kampoong In House</i>	31
Gambar 4.2 Potongan Lokasi Ruang Keluarga dan Koridor Rumah Tinggal <i>Kampoong In House</i>	32
Gambar 4.3 Simulasi Kuantitas Pencahayaan Alami pada Ruang Keluarga	33
Gambar 4.4 Simulasi Kuantitas Pencahayaan Alami pada Ruang Koridor	34
Gambar 4.5 Render Ruang Keluarga pada Kuesioner Tertutup	38
Gambar 4.6 Render Ruang Koridor pada Kuesioner Tertutup	39
Gambar 4.7 Diagram Kebutuhan Pencahayaan Buatan pada Ruang Keluarga dan Koridor	40
Gambar 4.8 Diagram Tingkat Perasaan Terpana oleh Pencahayaan Alami pada Ruang Koridor.....	41
Gambar 4.9 Diagram Tingkat Kemiripan Ruang Keluarga terhadap Ruang Publik pada Kampung Kota	41
Gambar 4.10 Diagram Tingkat Kemiripan Ruang Koridor terhadap Gang pada Kampung Kota.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Bukaan dan Interaksi dengan Kampung Kota pada Ruang-Ruang di <i>Kampoong In House</i>	2
Tabel 2.1 Standar Acuan DGNB.....	8
Tabel 2.2 Acuan Penentuan Silau.....	10
Tabel 3.1 Nilai Jawaban Responden.....	23
Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor.....	23
Tabel 3.3 Pertanyaan Tertutup Kuesioner.....	24
Tabel 3.4 Pertanyaan Terbuka Kuesioner.....	25
Tabel 3.5 Tahap Analisis Data.....	27
Tabel 4.1 Material Kaca dan Elemen Pemantul Eksisting.....	32
Tabel 4.2 Simulasi Kualitas Silau Pencahayaan Alami pada Ruang Keluarga.....	34
Tabel 4.3 Render Simulasi Kualitas Silau Pencahayaan Alami pada Ruang Keluarga.....	34
Tabel 4.4 Simulasi Kualitas Silau Pencahayaan Alami pada Ruang Koridor.....	35
Tabel 4.5 Render Simulasi Kualitas Silau Pencahayaan Alami pada Ruang Koridor.....	35
Tabel 4.6 Jumlah Responden.....	37
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Tertutup Ruang Keluarga.....	37
Tabel 4.8 Hasil Kuesioner Tertutup Ruang Koridor.....	38
Tabel 4.9 Suasana yang Diharapkan.....	42
Tabel 4.10 Penciptaan Suasana pada Ruang Keluarga.....	43
Tabel 4.11 Penciptaan Suasana pada Ruang Koridor.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persentase Jumlah Responden Masyarakat Umum.....	49
Lampiran 2 Persentase Jumlah Responden Mahasiswa.....	49
Lampiran 3 Diagram Hasil Kuesioner Tertutup Masyarakat Umum Ruang Keluarga.....	50
Lampiran 4 Diagram Hasil Kuesioner Tertutup Masyarakat Umum Ruang Koridor.....	53
Lampiran 5 Diagram Hasil Kuesioner Tertutup Mahasiswa Ruang Keluarga.....	56
Lampiran 6 Diagram Hasil Kuesioner Tertutup Mahasiswa Ruang Koridor.....	59
Lampiran 7 Tabel Hasil Kuesioner Terbuka Mahasiswa Ruang Keluarga.....	62
Lampiran 8 Tabel Hasil Kuesioner Terbuka Mahasiswa Ruang Koridor.....	66





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencahayaan alami merupakan sebuah sistem pencahayaan dalam bangunan dengan menggunakan cahaya matahari sebagai sumber utama yang bertujuan untuk membantu manusia mencapai kenyamanan visual dalam melakukan aktivitasnya. Pencahayaan alami bersifat dinamis dimana arah cahaya dan intensitas yang diberikan ke dalam ruang berbeda-beda setiap waktunya. Kedinamisan pencahayaan alami yang tidak diikuti dengan perencanaan yang baik dapat menjadi kendala yang mengganggu aktivitas penghuni, menciptakan ketidaknyamanan psikologis, hingga mengakibatkan gangguan secara perkembangan biologis, hormonal dan fisiologis manusia (Boubekri, 2008). Dengan demikian, pencahayaan alami harus sesuai dengan kebutuhan untuk menciptakan pencahayaan dalam ruang yang stabil tanpa mengurangi maupun melebihi kebutuhan akan pencahayaan.

Pencahayaan alami pada dasarnya merupakan salah satu aspek yang merangsang persepsi sensori berupa pengelihatn manusia. Persepsi manusia yang tercipta dari pencahayaan alami dapat menciptakan kondisi psikologis tertentu yang mempertegas bentuk dan skala sehingga menciptakan keindahan dan suasana ruang (Pangestu, 2019). Salah satu kondisi psikologis yang tercipta melalui pencahayaan alami adalah perasaan terhadap sebuah pengalaman pada tempat tertentu yang memiliki karakteristik yang dipandang unik dan spesifik yang disebut sebagai “*Sense of Place*”.

Kampoong in House merupakan sebuah bangunan rumah tinggal karya Ismail Solehudin Architecture yang mengembangkan konsep kampung kota. Konsep kampung kota menjadi dasar untuk menciptakan kembali pengalaman klien terhadap sebuah kampung kota ke dalam bangunan dengan fungsi rumah tinggal. Penciptaan kembali pengalaman klien terhadap sebuah kampung kota memberikan definisi mendalam terkait adanya interaksi kuat antara klien dengan lingkungan kampung kota. Dengan demikian, konsep kampung kota berfokus kepada pendekatan *sense of place* berupa kemampuan untuk mengenali suatu tempat yang identitasnya terbentuk dan berkembang melalui hubungan yang lama antara tempat dan penggunanya (Relph, 1976 dalam Najavi dan Mustafa, 2011).

Kampoong in House memiliki ruang-ruang yang terinspirasi dari *sense of place* kampung kota dilengkapi dengan jenis bukaan cahaya yang bervariasi, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jenis Bukaan dan Interaksi dengan Kampung Kota pada Ruang-Ruang di *Kampoong in House*

No.	Nama Ruang	Bukaan Atas	Bukaan Samping	Sense of Place Terhadap Konsep Kampung Kota
1.	Ruang Entrance	✓	X	Taman
2.	Ruang Keluarga	✓	✓	Ruang Publik
3.	Ruang Kamar	X	✓	Rumah Warga
4.	Ruang Koridor	✓	X	Gang

Berdasarkan *sense of place* terhadap konsep kampung kota, ruang yang akan menjadi titik pengukuran adalah ruang keluarga dan koridor. Penelitian ini akan berfokus pada kenyamanan visual dan psikovisual yang menciptakan *sense of place* kampung kota dalam ruang keluarga dan koridor pada rumah tinggal *Kampoong in House*.

1.2. Perumusan Masalah

Kampoong in House merupakan bangunan dengan fungsi rumah tinggal yang memiliki konsep kampung kota dengan pendekatan *sense of place*. *Sense of place* kampung kota pada *Kampoong in House* diwujudkan melalui beberapa hal, salah satunya melalui pencahayaan alami. Desain pencahayaan alami pada *Kampoong in House* tidak hanya berperan untuk menciptakan kenyamanan visual yang mendukung aktivitas penghuni, namun juga harus dapat memberikan kenyamanan psikovisual yang nyaman dan sesuai dengan konsep yang telah terbentuk yaitu kampung kota.

Maka dari itu, aspek kenyamanan visual dan kenyamanan psikovisual menjadi penting untuk dikaji terkait tingkat pencahayaan, suasana, dan kesesuaian rancangan dengan konsep yang diterapkan dalam bangunan rumah tinggal *Kampoong in House*. Kenyamanan visual diartikan sebagai nilai kuantitas dan kualitas pencahayaan yang mempengaruhi aktivitas dalam ruang, sedangkan kenyamanan psikovisual diartikan sebagai nilai suasana yang tercipta oleh desain bukaan dan memiliki nilai yang berinteraksi dengan *sense of place* kampung kota.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh desain bukaan terhadap kenyamanan visual berupa kuantitas dan kualitas pencahayaan alami pada ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*?
- b. Bagaimana pengaruh desain pencahayaan alami terhadap kenyamanan psikovisual penghuni pada ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*?
- c. Sejauh mana pencahayaan alami berperan dalam mewujudkan *Sense of Place* sebagai konsep desain dalam ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini mencakup :

- a. Mengetahui sejauh mana pengaruh desain bukaan terhadap kenyamanan visual berupa kuantitas dan kualitas pencahayaan alami pada ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*.
- b. Mengetahui sejauh mana pengaruh desain pencahayaan alami terhadap kenyamanan psikovisual penghuni pada ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*.
- c. Mengetahui sejauh mana pencahayaan alami berperan dalam mewujudkan *Sense of Place* sebagai konsep desain dalam ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang meliputi :

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai media untuk mengasah kemampuan dan menambah wawasan penulis terkait bidang arsitektur khususnya efektivitas pencahayaan alami pada bangunan rumah tinggal dengan pendekatan *sense of place* dalam mempengaruhi kenyamanan visual dan psikovisual penghuni.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi Ismail Solehudin Architecture selaku perancang bangunan rumah tinggal *Kampoong in House* sebagai bahan evaluasi berupa kesesuaian konsep dengan pendekatan *sense of place* terhadap efektivitas pencahayaan alami pada bangunan rumah tinggal *Kampoong in House*.

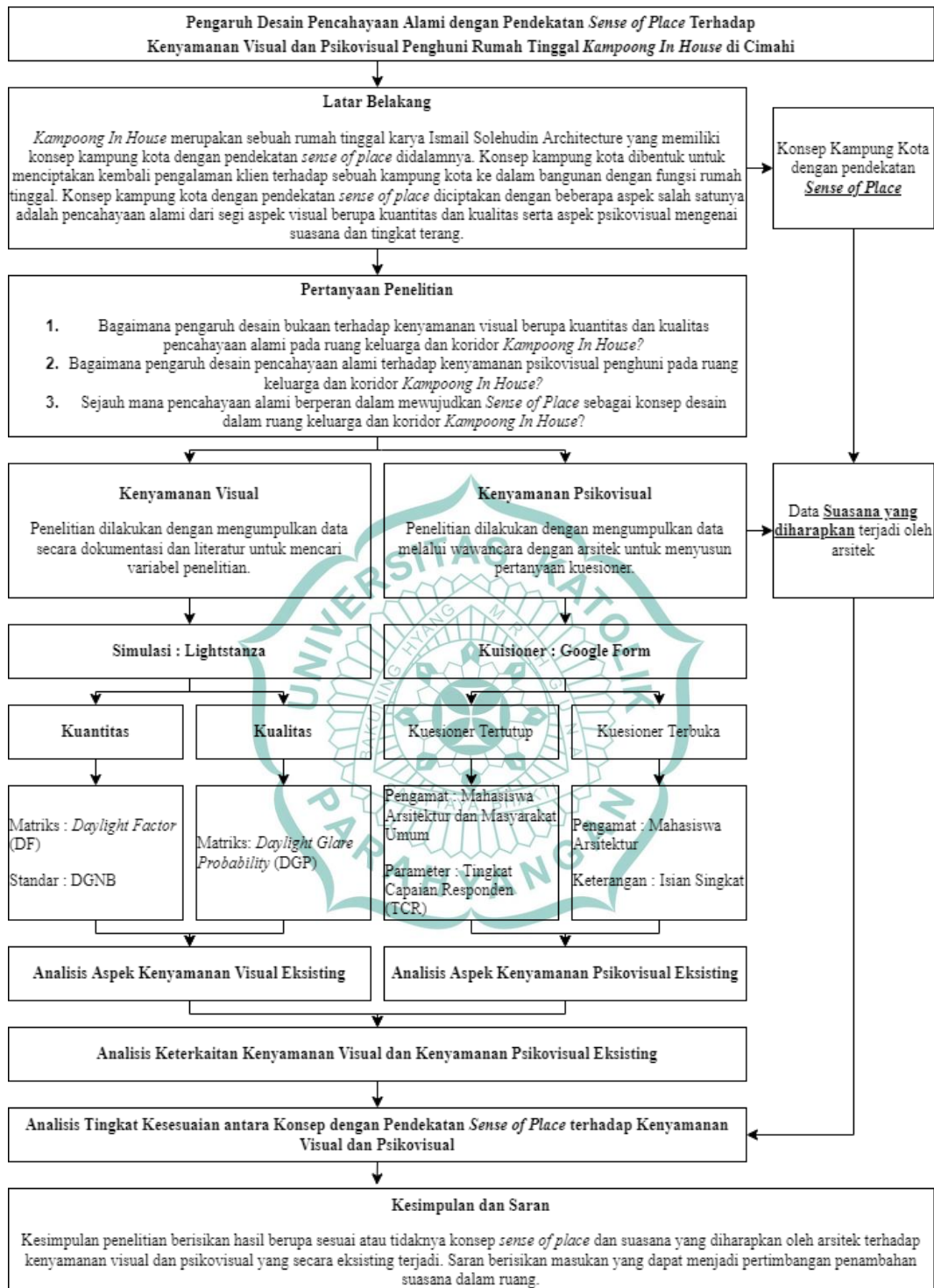
- c. Penelitian ini bermanfaat bagi penelitian sejenis untuk menjadi referensi dan menambah pemahaman mengenai efektivitas pencahayaan alami pada bangunan rumah tinggal dengan pendekatan *sense of place* dalam mempengaruhi kenyamanan visual dan psikovisual penghuni.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup area yang diteliti dibatasi pada ruang keluarga dan koridor *Kampoong in House*.
- Lingkup pembahasan penelitian adalah elemen arsitektural berupa orientasi bukaan pada selubung objek studi sebagai media untuk memasukkan cahaya alami dari arah timur laut dan barat daya.
- Lingkup percobaan simulasi dilakukan pada kondisi langit berawan (*overcast sky*) sesuai dengan lokasi geografis bangunan *Kampoong in House* di Cimahi, Indonesia, sehingga menggunakan CIE Standard Overcast Sky.
- Lingkup pembahasan tidak meliputi aspek kenyamanan termal, penghematan energi ataupun biaya.
- Lingkup responden yang diambil bersifat sebagai pengamat yang mengamati keberadaan suatu tempat dari luar tanpa mengalami tempat tersebut sebelumnya.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

